

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND OKTOBER 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4.88%
Saham	95.12%

HARGA (NAB/UNIT)

0.99355

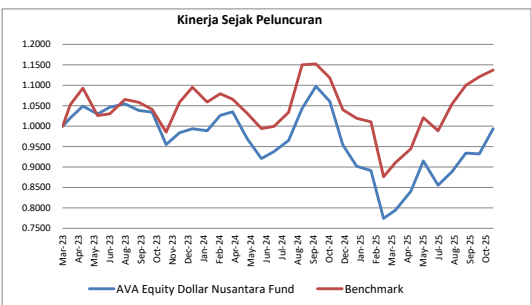
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Alam Sutera Realty	10 HM Sampoerna
2 Alamtri Resources Indonesia	11 Merdeka Copper Gold
3 Aspirasi Hidup Indonesia	12 PP London Sumatra
4 Astra International-Pihak Terkait	13 Sarana Menara Nusantara
5 Bank Central Asia	14 Summarecon Agung
6 Bank DBS Indonesia (Deposito)	15 Timah
7 Bank Negara Indonesia	16 Tjiwi Kimia
8 Bank Rakyat Indonesia	17 Vale Indonesia
9 Bumi Serpong Damai	18 XLSMART Telecom

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	21.77%	Energi	7.23%
Barang Baku	20.51%	Perindustrian	6.94%
Properti dan Real Estat	12.10%	Teknologi	5.55%
Barang Konsumen Primer	11.49%	Barang Konsumen Non-Primer	2.47%
Infrastruktur	10.56%	Kesehatan	1.26%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-24	: -10.01%	May-25	: 8.83%
Dec-24	: -5.48%	Jun-25	: -6.42%
Jan-25	: -1.17%	Jul-25	: 3.79%
Feb-25	: -13.15%	Aug-25	: 5.19%
Mar-25	: 2.64%	Sep-25	: -0.24%
Apr-25	: 5.74%	Oct-25	: 6.59%

Kinerja Tahunan:

2024

-9.22%

ULASAN PASAR

Pada bulan Oktober, JCI (dalam USD) mencatatkan imbal hasil sebesar +1,49% MoM, dengan arus masuk modal asing sebesar Rp13 triliun. Pasar saham mengalami kenaikan pada bulan Oktober didorong oleh saham-saham *blue chip* dengan arus masuk modal asing yang kuat. Selama bulan tersebut, Menteri Keuangan baru menyebutkan bahwa ingin bekerja sama dengan bursa efek untuk mengambil tindakan terhadap *cornered stocks*, yang menyebabkan kekhawatiran di kalangan investor ritel. Akibatnya, saham-saham konglomerat anjlok selama bulan tersebut, sementara investor ritel beralih ke saham-saham *blue chip*. Sentimen terhadap saham-saham konglomerat semakin memburuk setelah MSCI mengumumkan rencana untuk merevisi persyaratan minimum *free float* untuk inklusi indeks, yang akan mengesampingkan kepemilikan oleh korporasi dan pihak lain dari *free float* yang dapat diterima. Sementara itu, hasil laba kuartal ketiga 2025 menjadi salah satu pendorong pasar pada paruh kedua Oktober, meskipun hasil laba masih relatif lemah, beberapa perusahaan tetap mencatatkan hasil yang lebih baik dari perkiraan.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	6.59%	11.86%	18.24%	10.16%	-6.31%	-0.65%
Benchmark *	1.49%	7.93%	20.42%	11.60%	1.73%	13.73%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,50 Juta		
Jumlah Unit Beredar	: 2.521.086,1592		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.